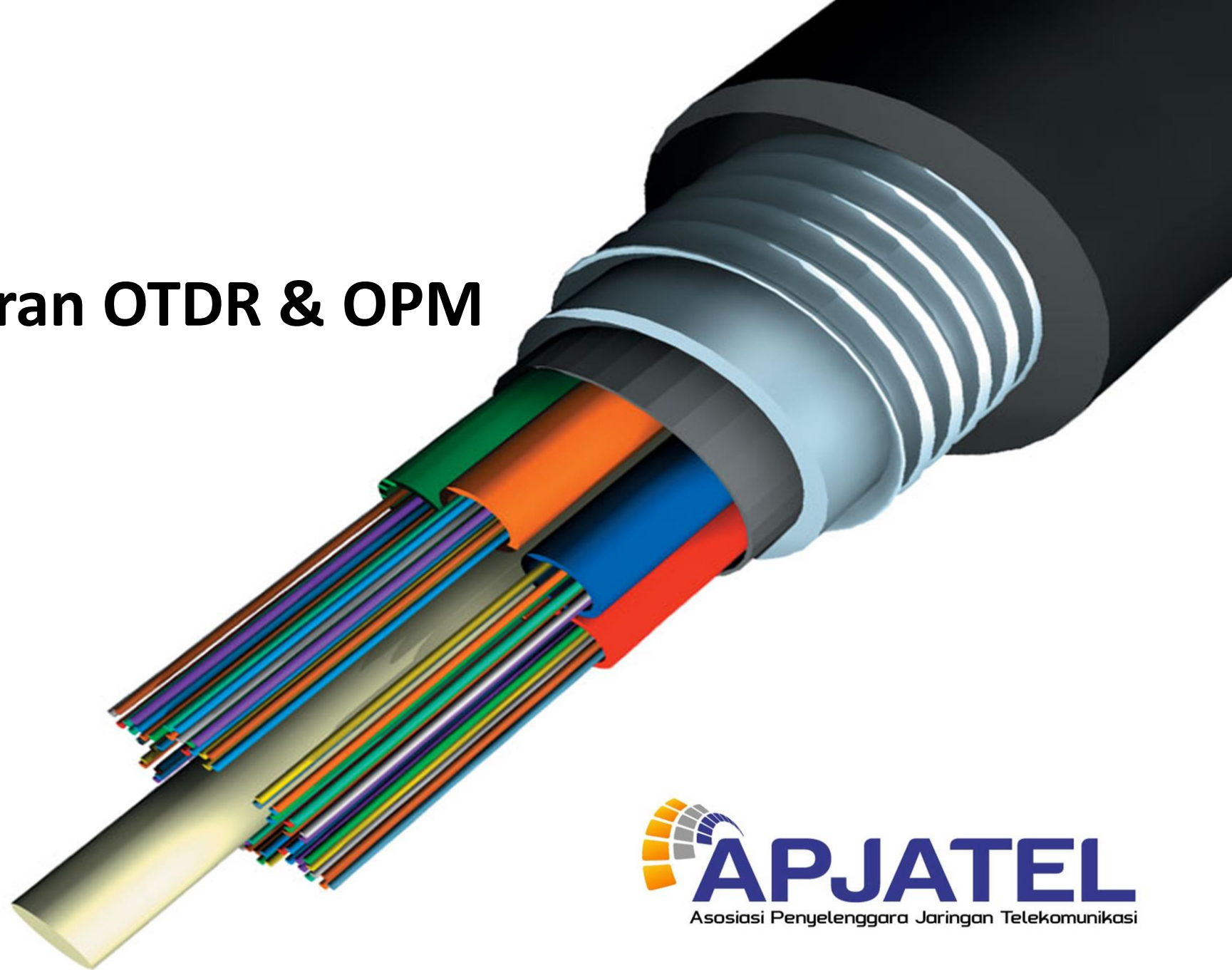


Metode Pengukuran OTDR & OPM



Metode Pengukuran OTDR & OPM

Optical Time-Domain Reflectometer (OTDR)

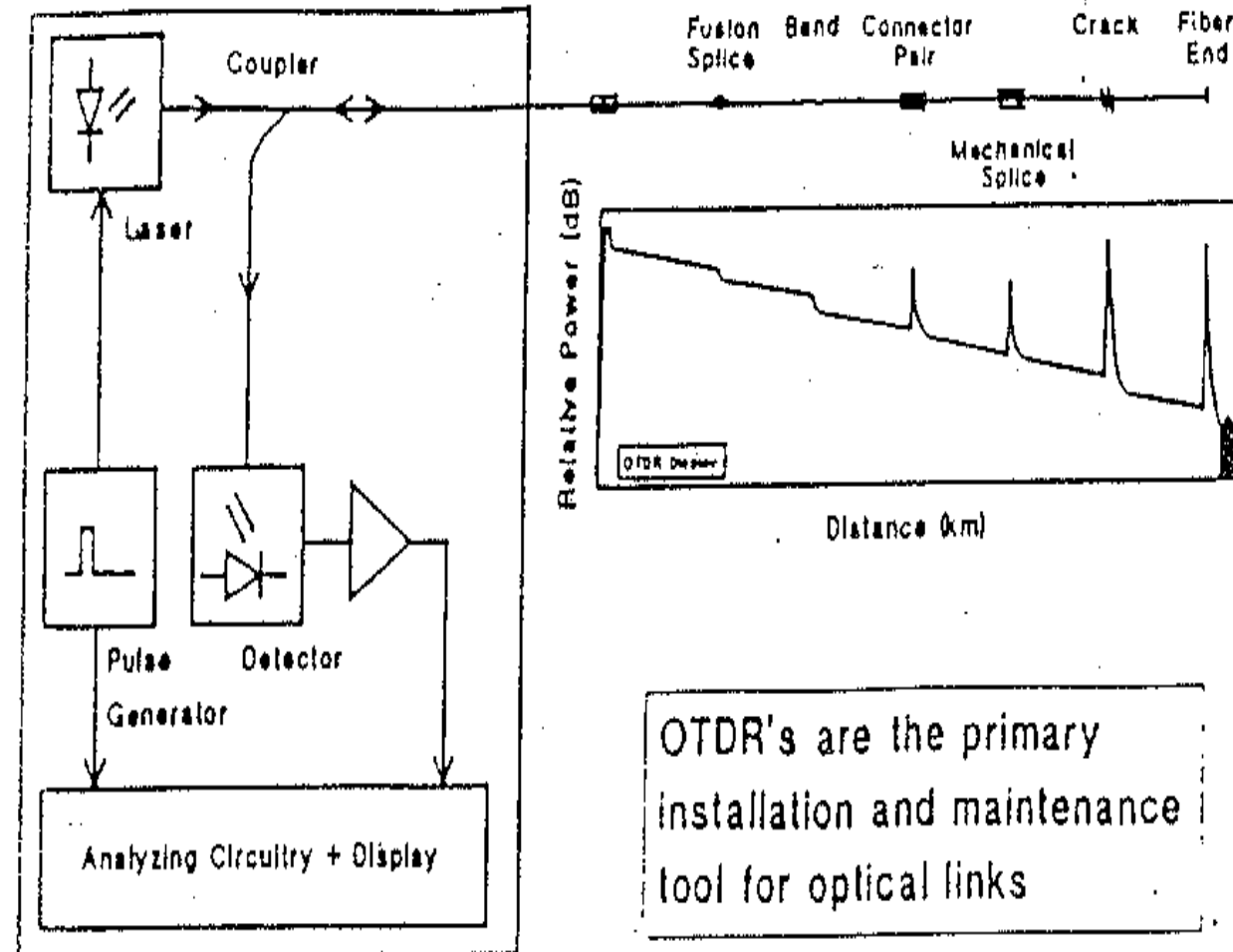


Beberapa karakteristik yang dapat diukur pada OTDR adalah :

- Mengukur panjang kabel
- Mengukur end to end loss dalam satu span kabel optik.
- Mengukur splice loss yang diakibatkan karena sambungan kabel optik.
- Mengukur Optical Return Loss (ORL) yang diakibatkan refleksi cahaya karena adanya konektor.

Prinsip Kerja OTDR

OPTICAL TIME DOMAIN REFLECTOMETER

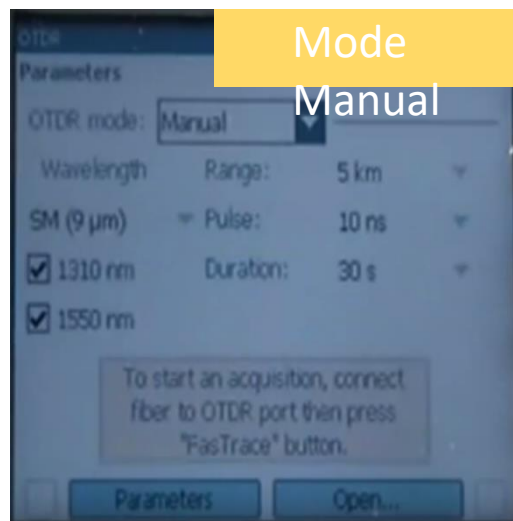


Prosedur Pengukuran :

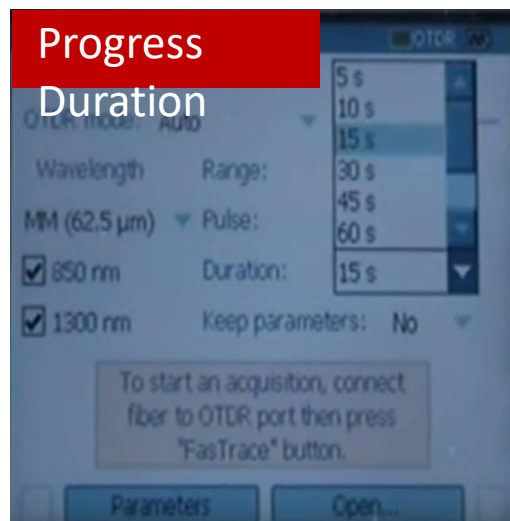
1. Menyalakan alat ukur yang digunakan (Tombol On/Off)
2. Bersihkan kepala Pigtail yang akan diukur .
3. Hubungkan pigtail yang akan diukur pada adaptor yang terdapat pada OTDR.
4. Men setting alat : jarak (range), panjang gelombang (wave length), dan indeks bias (IOR)



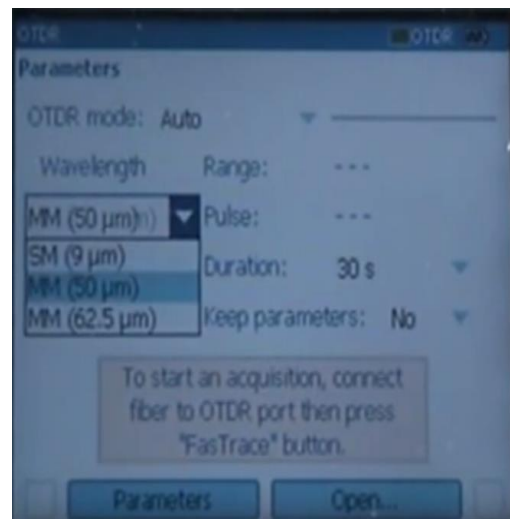
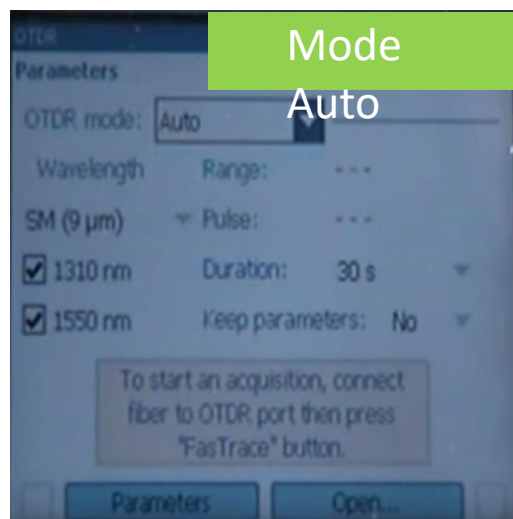
Mode Manual



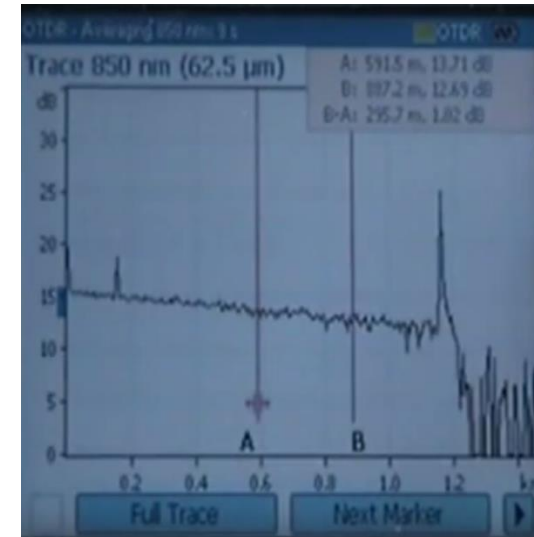
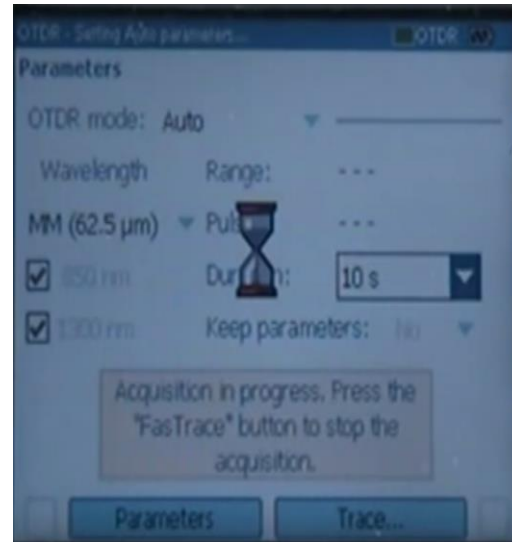
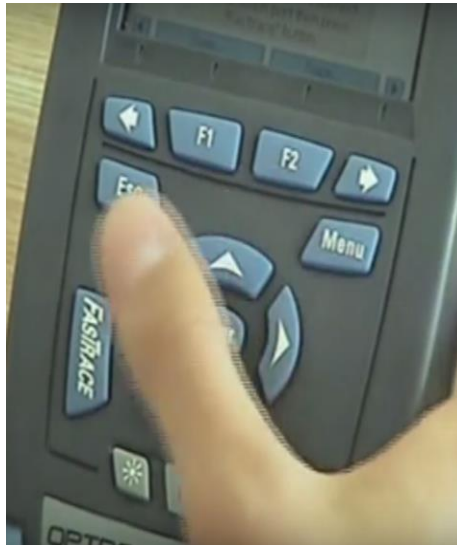
Progress Duration



Mode Auto

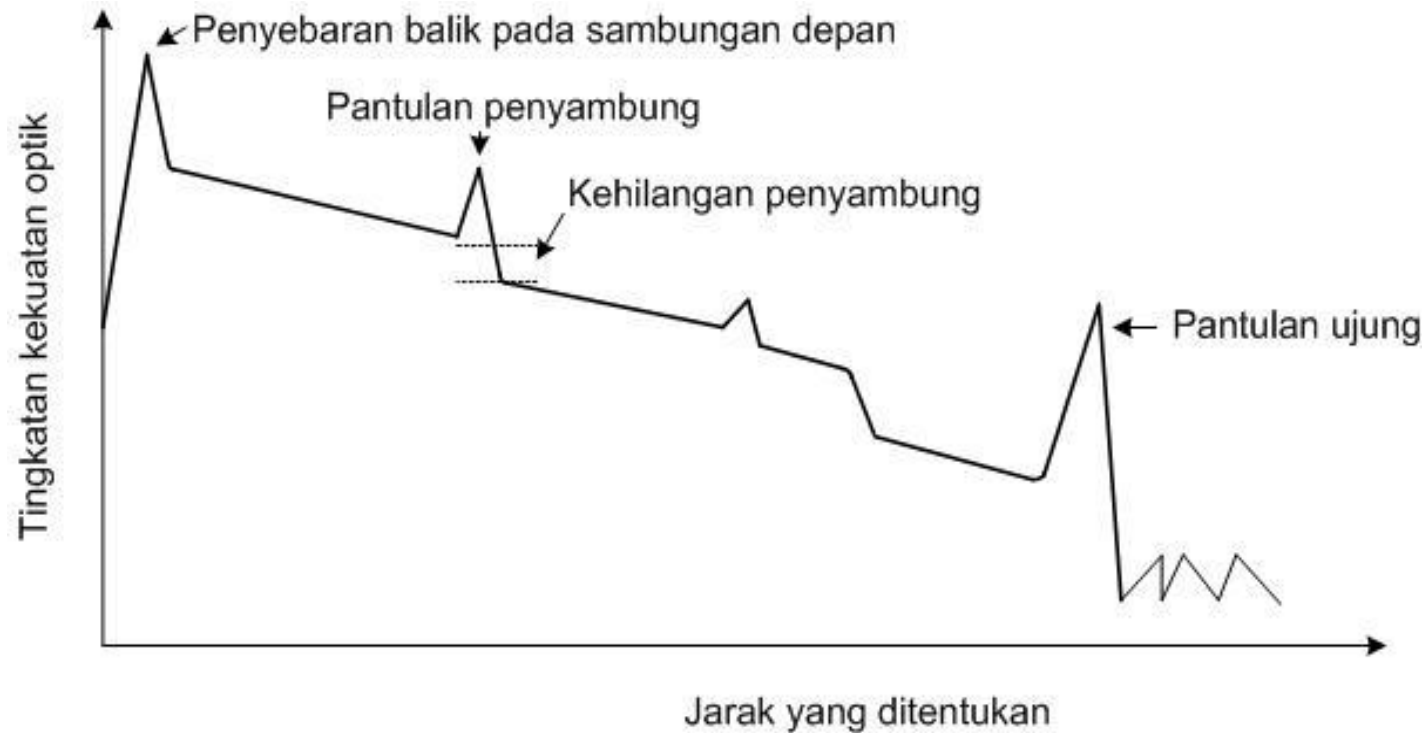


Setting Wavelength
- SM (Single Mode)



Tekan tombol (FastTrace/Run/Scan) setiap OTDR berbeda, untuk memulai proses pengukuran

Grafik Pembacaan Pada Monitor OTDR



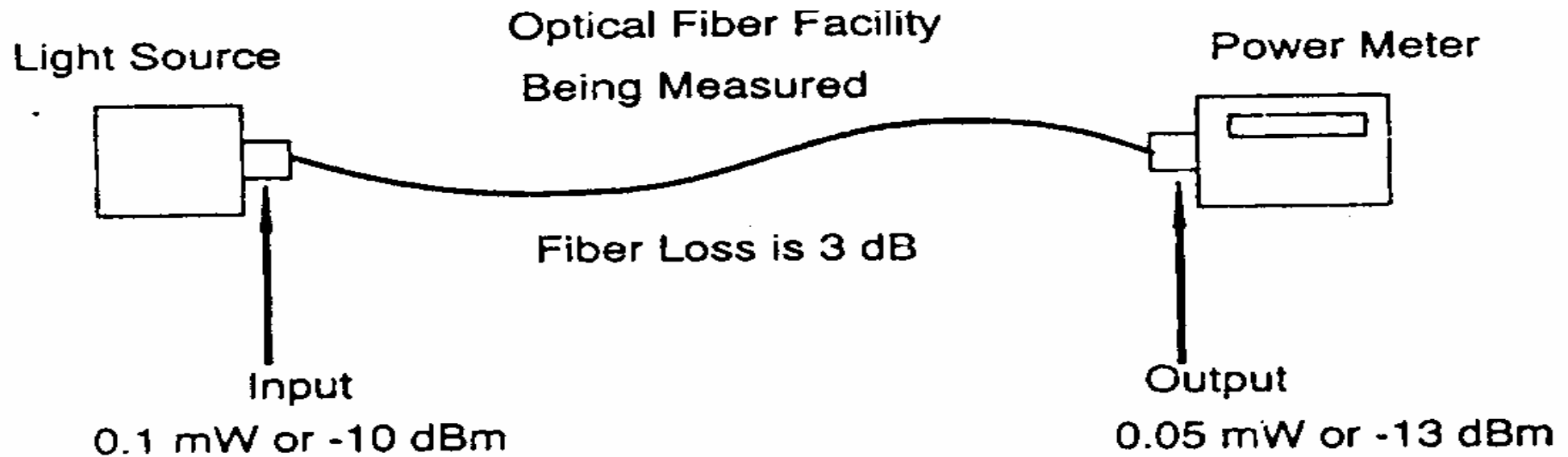
Istilah Pada Pengukuran OTDR

1. Dead Zone.
2. Dynamic Range.
3. Even zone.
4. End of fiber.

Optical Power Meter (OPM)



Cara Kerja OPM



OPTICAL POWER METER

Keterangan Gambar :

1. LCD screen display
2. ON/OFF Key.
3. dB Key.
4. ZERO Key.
5. "λ" Key.
6. LIGHT Key.



Gambar .OPM

That's all, thanks

